BAB VIII

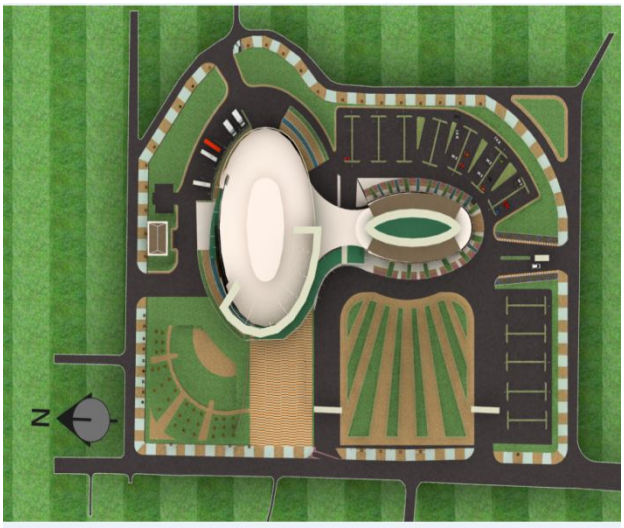
KONSEP RANCANGAN

8.1 KONSEP DASAR

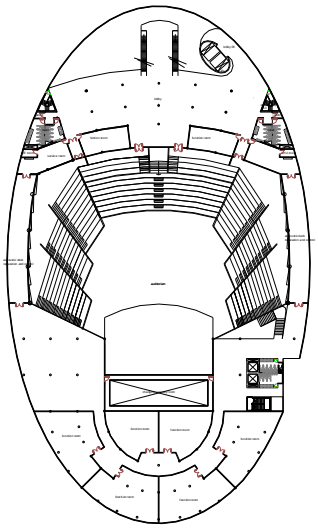
8.1.1 BENTUK MASA BANGUNAN

Bentuk masa bangunan diadaptasi dari bentuk not sebagai interpretAsi dari tema yaitu *"Song in Architecture"*, selain itu bentuk seperti itu juga menyesuaikan dengan bentuk auditorium berupa elips yang mana, dalam analisis akustik bentukan auditorium elips adalah bentuk paling efisien di dalam pemantulan akustik dari segi denah.

Selain itu bentuk elips juga merupakan bentukan transformasi dari lingkaran, dimana bentuk lingkaran dan masa padat merupakan tuntutan dari sebuah auditorium, untuk mengefisiensi dan memipihkan bangunan digunakan bentukan elips tersebut.



Gambar 6.1
Site plan



Gambar 6.2
denah lt.4



Gambar 6.3
Not penuh

Setelah tema di interpretasi ke dalam desain, kemudian lahan telah di analisa dengan mencek semua ketentuan seperti pada bab sebelumnya maka ide awal yang diusulkan adalah :

Konsep *Exterior Space*

Exterior space sebuah potensi dalam penarik perhatian untuk bergerak, permainan luasan ruang, sehingga menimbulkan *sequence* yang berbeda di tiap sudutnya.

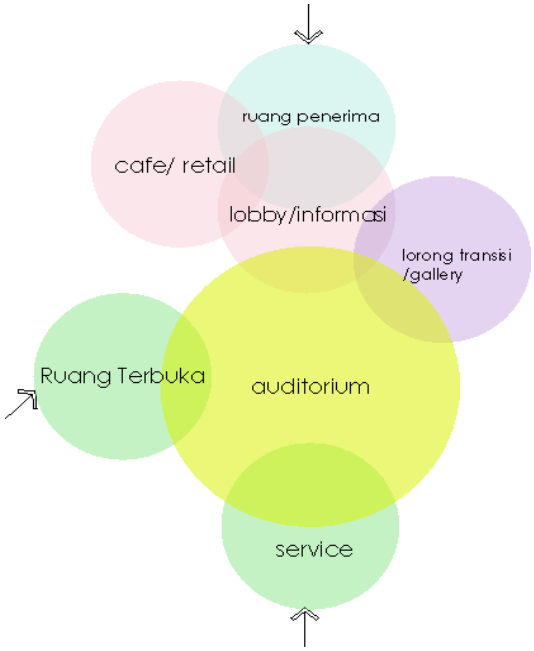
Konsep Penataan Massa Susunan Massa Tunggal, dengan alasan :

- Untuk menjaga sirkulasi yang telah di konsepkan maka dibuat bangunan dengan massa bangunan tunggal untuk fungsi utama dan fungsi lainnya.
- secara fungsional aktivitas yang satu dengan yang diharapkan saling berinteraksi untuk menghidupkan suasana dari concert hall tersebut.
- Menempatkan garis lurus / bentuk bentuk bersudut lainnya disekitar bentuk lingkaran / menempatkan suatu unsur menurut arah kelilingnya dapat menimbulkan perasaan yang kuat.
- Bentuk setengah diunakan untuk mengakomodasi kebutuhan auditorium dengan susunan kursinya sehingga menghasilkan akustik yang memuaskan.
- Penekanan arah tampak tegas dengan permainan bentuk- massa persegi dan lengkung.

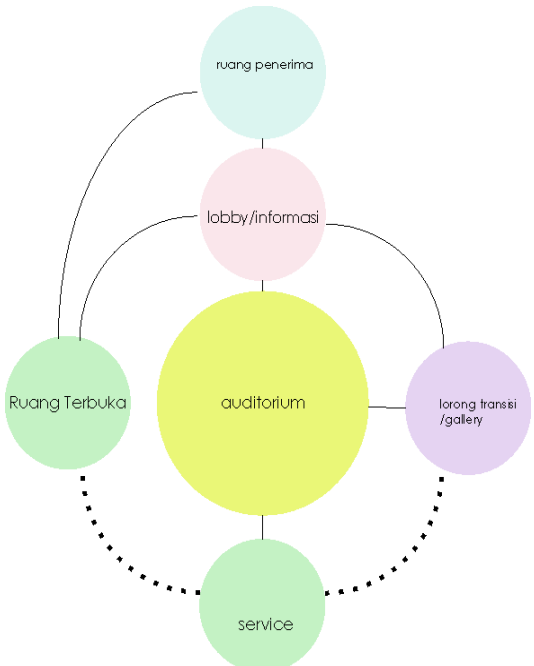
8.1.2 Konsep ruang publik

Ruang publik sebagai wadah proses sosial terjadi, perancangan ruang publik memiliki karakteristik sendiri, seperti:

- Ruang tunggu merupakan bentuk yang menjorok dari jalur sirkulasi yang ada tanpa disadari. Sebagai tempat perhentian sejenak tanpa mengganggu arus sirkulasi.
- Hall yang mengarahkan bukan memberi pilihan arah, untuk menghindari kesalahan arah dan tujuan yang tidak jelas (penyaringan tujuan seseorang bergerak).
- Lobby harus dapat menampung setengah dari pengunjung yang direncanakan.
- Jalur sirkulasi / pedestrian, lebar jalan kurang lebih modul 2.4 m, sesuai perhitungan kebutuhan orang berjalan tiap jam dalam sehari dan tempat – tempat perhentiannya dan alat bantu yang dipakai.



Gambar 6.4
Hubungan kedekatan ruang



Gambar 6.5
Hubungan fungsional

No	Fasilitas	Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah ruang	Sumber	Luasan
	UMUM	Lobby	1500	1	Human Dimension and interior space (HDIS)	975
		Loket tiket	150	3	Neufert Architects Data (NAD)	6
		Ruang informasi		1	NAD	12
		Ruang media	100	1	NAD	195
		Toko	100	1	NAD	126
		Kafe	150	1	NAD	371,25
		Toilet Umum	14	1	Time-Savers Standards (TSS)	146,64
		Lost and Found		1	NAD	20
		Jumlah				**1851,89**
	BACKSTAGE	Ruang serbaguna	8	5	NAD	214,5
		Backstage	100	1	HDIS	84,5
		Ruang ganti	10	5	TSS	26
		Ruang rias	10	4	TSS	27,75
		Stage		1	NAD	450
		Auditorium	1500	1	TSS	2320,5
		Ruang Lighting	2	1	PAH	116,2
		Ruang monitor			NAD	15
		Ruang Proyektor dan MIxer	1	1	Asumsi	75,5
		gudang	5	1	NAD	20
		Kantor	4	1	NAD	202,9
		Toilet Umum	6	2	TSS	6,72
		Mushola	15	1	NAD	20
		Loket karyawan	10	1	NAD	25
		Jumlah				**3604,57**
	ADMINSITRASI	Ruang penerima tamu	10	1	NAD	20
		Ruang ketua	3	1		25
		Ruang Wakil ketua	3	1		25
		Ruang Rapat	50	1		125
		Toilet Karyawan	6	2		30
		Ruang Staf administrasi	5	1		13,38
		Ruang	5	1		13,38

		pemasaran				
		Pantry	10	1	PHS	150
		Jumlah				**251,76**
	SERVICE	Ruang ME	2	1	Asumsi	
		Ruang Panil	2	1	Asumsi	12
		Ruang Genset	2	1	Asumsi	40
		Ruang AHU	2	1	Asumsi	6
		Ruang Reparasi	2	1	Asumsi	45
		Gudang peralatan	10	2	Asumsi	900
		Loading dock	2 mobil	2	Asumsi	36
		Tangga Kebakaran		6	Asumsi	19
		Jumlah				**1058**
	PARKIR	Parkir	350 mobil 200 motor			4254,25

Konsep Penampilan Bangunan

- Mengungkapkan perasaan estetis melalui bentuk yang ramah, permainan rangka dalam enterance dan exposed.
- Permainan warna bangunan yang ramah dengan warna coklat dan krem yang meringankan, menojolkan kekuatan alam.

Sistem struktur

Penataan ruang yang terjadi adalah berdasarkan zoning dan juga lebih mengutamakan sirkulasi, jadi penataan ruang diciptakan secara grid, dengan alasan :

- Penanganan dapat cepat dan tepat
- Mempermudah pencapaian dan sirkulasi
- Memudahkan pelayanan
- Efektif

Pola struktur yang dipakai dan pemilihan bahan bangunan yang digunakan:

1. Modul Bangunan, penentuan berdasarkan :
    - Studi ruang

- Kebutuhan ruang gerak
- Sistem struktur yang dipakai Ada 2 macam sistem modul

Modul horizontal, dipengaruhi oleh :

- gerak manusia sebagai pelaku aktivitas
- penempatan dan dimensi perabot
- dimensi material dan bahan

Modul vertikal, dipengaruhi oleh :

- tinggi ruangan lantai ke lantai, yang paling ekonomis 2.80 (dari lantai ke plafon, A.J. Metric Handbook) untuk ruang sirkulasi.
- tinggi balok dan utilitas
- pembalokkan plafon

Maka diperoleh modul vertikal minimal 4 m, dengan rincian perhintungan sebagai

berikut :

- pembalokkan lantai 50 cm
- jalur utilitas 30 cm
- pembalokkan plafon 40 cm
- Tinggi maksimum untuk ruang 280 cm
- Total 400 cm

2. Penggunaan material dan bahan

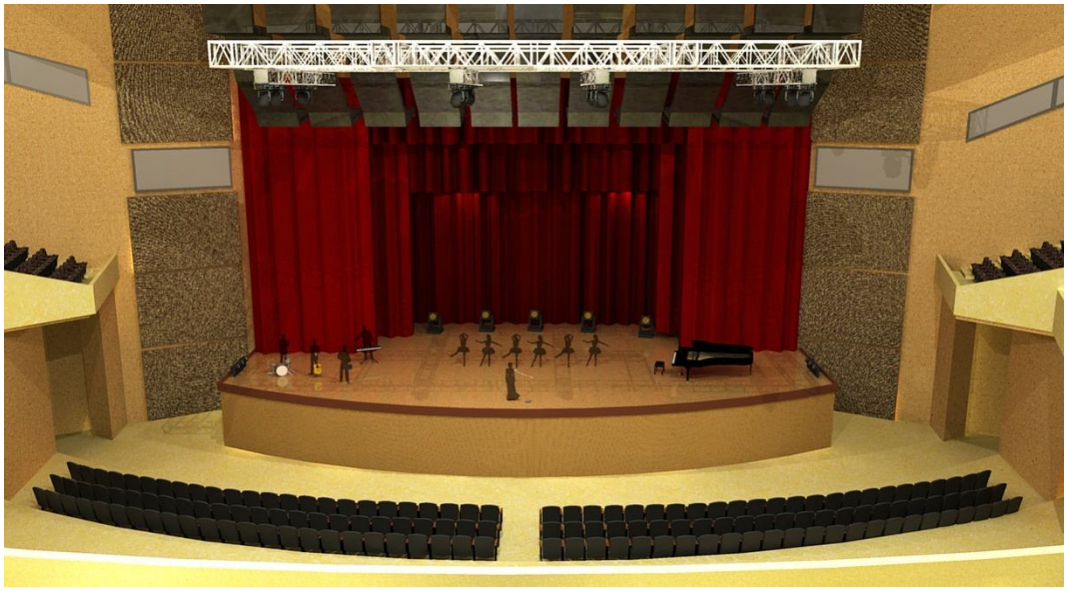
- Baja (untuk konstruksi), dilapisi dengan fire proofing :
  a. sistem spray : untuk balok-balok yang tertutup plafon
  b. sistem fire temp : untuk balok yang terlihat
- Papan Gypsum : untuk partisi dan penutup plafon
- Lantai : - kayu : parket dan strip untuk ruang latihan
- keramik, untuk ruang kerja

Sistem struktur

Kriteria pemilihan sistem struktur antara lain :

- Fungsi bangunan yang menampung berbagai aktivitas yang berbeda menuntut adanya fleksibilitas ruang dan integrasi ruang yang tinggi
- Faktor biaya yang meliputi pelaksanaan dan pemeliharaan

- Faktor teknisi : kekakuan, kekuatan, daya tahan, estetika Maka sistem struktur yang dipakai adalah sistem kolom dan balok



Gambar 6.6
Interior auditorium

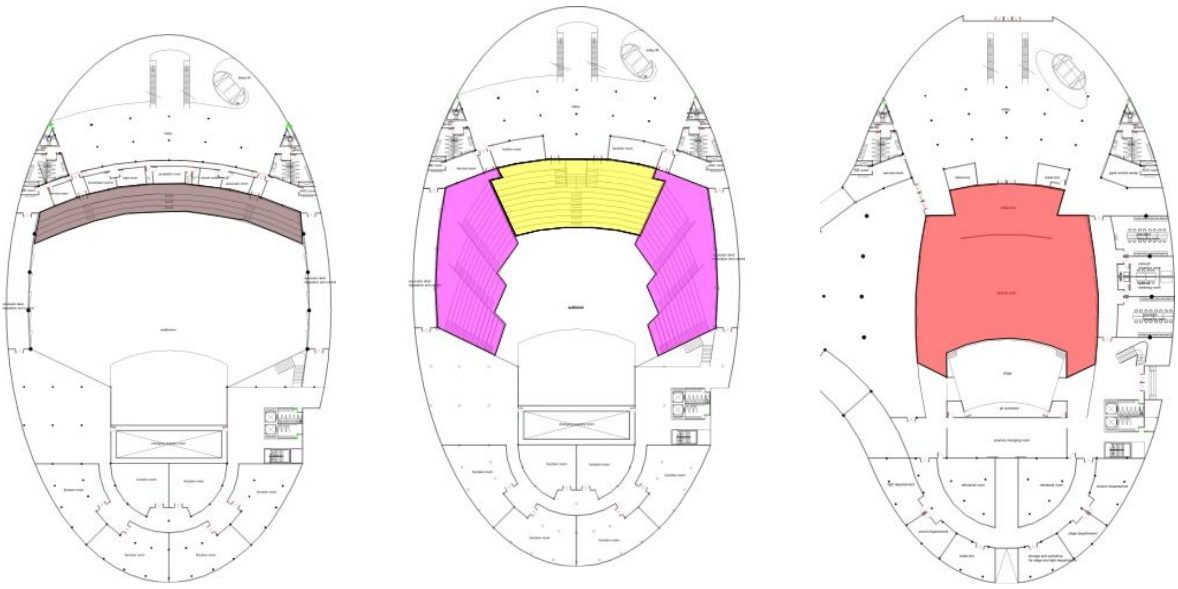


Gambar 6.7
Interior auditorium

8.1.3 KONSEP LAYOUT SEATING

Kapasitas auditorium menampung 1500 pengunjung dan maksimal menampung 8 artis tampil bersama sekaliguus. 1500 pengunjung ditampung kedalam 4 kelas :

VVIP, VIP, Normal, Festival.



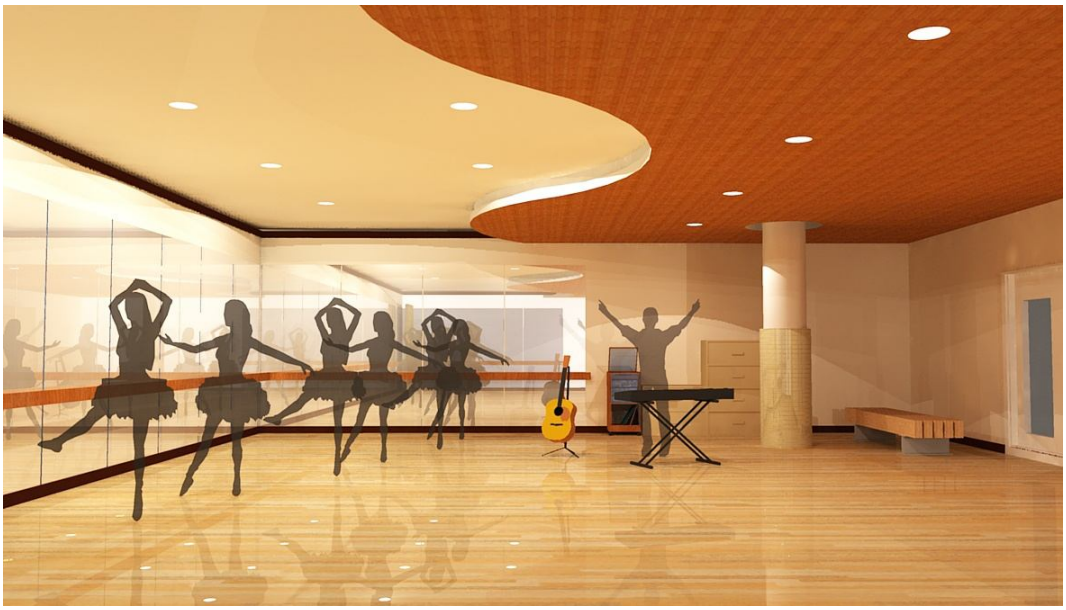
Gambar 6.7
Seating layout



Gambar 6.8
Siteplan *concert hall*



Gambar 6.9
Interior ruang make up



Gambar 6.10
Interior ruang reheasal